

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat, maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik.

Minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya perbedaan dalam penerimaan materi yang mengakibatkan pada perbedaan hasil belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi, akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena motivasi keingintahuannya yang tinggi. Sedangkan siswa yang minat belajarnya masih kurang, sulit dalam menerima pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajarnya kurang maksimal.

Dari segi belajar seharusnya seorang siswa harus mempunyai perhatian saat mengikuti pelajaran, ikut terlibat pada saat proses pembelajaran, misalnya bertanya pada guru jika siswa tidak mengerti,

menjawab pertanyaan guru pada saat guru bertanya dan mengerjakan tugas-tugas yang guru berikan. Agar memperoleh hasil belajar yang baik.

Selain dari faktor siswa itu sendiri, guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, dimana guru bertanggungjawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan baik. Strategi yang digunakan guru dalam mengajar di kelas juga perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar-mengajar pada siswa. Untuk itu, guru hendaknya berusaha untuk menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Maka, diperlukan strategi yang tepat yang diharapkan mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar disekolah.

Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah melalui media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat akan membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan.

Indikator yang menunjukkan masih kurangnya minat siswa dalam pembelajaran di sekolah biasa dilihat dari hasil belajar siswa atau nilai rata-rata oleh siswa pada saat ulangan harian atau ujian yang dilaksanakan oleh pada akhir semester untuk tahun ajaran 2017/2018 secara umum masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah kriteria

ketuntasan minimal (KKM), hal ini merupakan permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 1 Tapa yang merupakan subjek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa di SMP Negeri 1 Tapa, pada umumnya memiliki rata-rata hasil belajar masih rendah, sedangkan untuk siswa kelas VIII masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yakni dari 193 orang siswa yang belum tuntas sebanyak 106 orang siswa (54.92%) sedangkan sisanya sebanyak 87 orang siswa (45.08%) sudah memiliki nilai tuntas. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut oleh menurunnya daya minat belajar siswa. Ada beberapa kemungkinan rendahnya minat belajar siswa tersebut disebabkan oleh cara mengajar guru di dalam kelas, atau bahkan strategi yang diterapkan oleh guru dalam memotivasi siswa dalam belajar tidak ada, sehingga siswa tidak ada antusias dalam belajar.

Dari hasil observasi lapangan, rendahnya minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Tapa disebabkan banyak guru yang mengajar di dalam kelas masih terjebak oleh pola menerangkan atau *teacher telling* sementara siswa mencatat dengan tanpa memahami substansi dari materi yang ditulisnya. Dengan demikian, realitas ini menunjukkan bahwa perlu adanya usaha untuk memotivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari semangat dan perilaku aktif siswa dalam mengkaji setiap materi pembelajaran yang disajikan oleh guru. Dalam konteks ini siswa yang termotivasi untuk belajar akan memiliki inovasi yang tinggi serta

memiliki idealisme dalam mengaplikasikan konsep pembelajaran yang diterimanya.

Usaha peningkatan minat belajar di dalam kelas biasanya ditentukan oleh peran guru di dalam kelas. Dalam posisinya sebagai salah satu faktor penentu peningkatan minat belajar di dalam kelas, maka guru perlu secara intensif meningkatkan kemampuan profesionalnya. Salah satu kompetensi profesional yang perlu dimiliki guru dalam meningkatkan minat belajar yaitu media pembelajaran yang memadai, mengingat bahwa kemampuan mengajar guru dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Perlunya media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran akan membuat siswa termotivasi untuk belajar dan mengkaji setiap materi yang disajikan guru. Media pembelajaran yang baik mampu memberikan pemahaman dasar terhadap materi yang diajarkan. Sebaliknya, ketidaktepatan media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas dapat berimbas pada minimnya semangat siswa untuk mempelajari materi pelajaran. Dengan demikian media pembelajaran diperlukan dalam rangka membantu dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Sebenarnya media pembelajaran terdiri dari media pembelajaran elektronik, dan non elektronik. Media pembelajaran non elektronik seperti: buku cetak, peta, dan chart. Sedangkan media elektronik seperti video, CD, DVD, dan Televisi. Pada penelitian peneliti lebih menfokuskan pada media Audio Visual.

Adanya media pembelajaran yang digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran diprediksi akan mampu meningkatkan minat belajar di dalam kelas. Media audiovisual merupakan salah satu media yang praktis digunakan dalam membangkitkan minat belajar di dalam kelas. Media ini dapat digunakan oleh guru dalam mempermudah siswa dalam materi yang diajarkan di dalam kelas. Media audiovisual dapat membelajarkan siswa terkait dengan materi yang abstrak menjadi pembelajaran yang realistik, yaitu siswa dihadapkan dengan situasi nyata tanpa harus berimajinasi terhadap apa yang dipahaminya. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sadiman, dkk (2005) bahwa media audiovisual bertujuan untuk memberikan gambaran kepada siswa terkait dengan materi yang diajarkan secara realistik. Hal ini telah berhasil dilakukan oleh Fujianto, dkk (2016) dalam penelitiannya terkait dengan penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antar makhluk hidup. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fujianto, dkk telah ditemukan bahwa penerapan media audiovisual mampu meningkatkan 53.3% dari 16 siswa untuk memahami materi hubungan antar makhluk hidup dengan baik. Mencermati hal tersebut maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian guna mengkaji tingkat hubungan media pembelajaran audiovisual dengan minat belajar siswa di dalam kelas.

Dari uraian permasalahan diatas penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap**

## **Minat Belajar Siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango”.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : 1) Siswa kurang merasa senang atau suka terhadap pelajaran ekonomi, 2) Siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran, 3) Siswa kurang perhatian dalam proses pembelajaran, 4) Siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango?”

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah maka dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis:

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya, khususnya mengenai perencanaan dalam sarana dan prasarana belajar.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango, hasil penelitian ini bermanfaat memberikan informasi kepada SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango dan pihak-pihak terkait sebagai acuan unruk perbaikan proses perencanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan media pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dalam mengelola kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran siswa untuk menarik minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.
- c. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi terkait dengan kegiatan belajar mengajar dan pentingnya media pembelajaran di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai materi, metode dan pengelolaan kegiatan

belajar mengajar di kelas untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.